

ANALISIS TUTURAN TRADISI UPACARA *LADUNG BIO*' SUKU DAYAK KENYAH LEPO' TAU DI DESA NAWANG BARU KECAMATAN KAYAN HULU KABUPATEN MALINAU: KAJIAN FOLKLOR

Wennita Daud, Syaiful Arifin, Dahri D

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Mulawarman

Pos-el : wennie.1314015042@gmail.com

ABSTRAK

Penulis tertarik mengajikan Tuturan Tradisi Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau karena Upacara *Ladung Bio*' adalah upacara Adat Dayak Kenyah yang sangat penting. Tuturan Tradisi Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau adalah tuturan yang wajib dilakukan oleh Dayak Kenyah Lepo' Tau pada saat upacara *Ladung Bio*'. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dan kualitatif, yang dimana peneliti berusaha menggambarkan dan menjelaskan tentang Tuturan Tradisi Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. Tuturan Tradisi Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau menggunakan sumber data penelitian adalah Narasumber atas nama Lutang Imang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Reduksi data, Teknik transkripsi, Penyajian data dan Penarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Analisis Tuturan Tradisi Upacara Ladung Bio' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau di Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau:Kajian Folklor*. Adalah Tuturan Tradisi yang ada sejak zaman dulu. Yakni pada saat peperangan antar suku. Tuturan Tradisi Upacara *Ladung Bio*' ini hanya dimiliki oleh Dayak Kenyah Lepo' Tau, yang dipandang sebagai sakral, karena didalam upacara *Ladung Bio*' ini berbagi petua-petua fungsi melindungi masyarakat Dayak Kenyah Lepo' Tau dari ancaman sakit penyakit dan dari serangan musuh (ngayau).

Kata kunci : Analisis Tuturan Tradisi Upacara *Ladung Bio*'

ABSTRACT

The authors are interested in presenting the Tradition Ceremony of *Ladung Bio*' Tribe Dayak Kenyah Lepo' Tau because *Ladung Bio*' Ceremony is a very important Indigenous Dayak Kenyah. Tutorial Tradition of *Ladung Bio*' Ceremony 'Dayak Tribe Kenyah Lepo' Tau is a

must-do speech by Dayak KenyahLepo 'Tau at the ceremony of *Ladung Bio*'. This type of research uses descriptive and qualitative, which is where the researcher tried to describe and explain about the Tradition Tutorial *Ladung Bio*' Tribe Dayak Kenyah Lepo' Tau. Tutorial Tradition Ceremony *Ladung Bio*' Dayak tribe Kenyah Lepo' Tau using the source of research data is a resource on behalf of Lutang Imang. Data collection techniques using observation methods, interviews, documentation. Data analysis techniques use data reduction, transcription technique, Data presentation and Conclusion puller. The result of the research shows that Analysis of Tradition *Ladung Bio*' Tribe Dayak KenyahLepo' Tau in NawangBaru Village Kayan Hulu Sub-district Malinau District: Folklor Study. Is a Traditional Tutorial that existed since ancient times. That is during the war between tribes. This is only owned by Dayak Kenyah Lepo' Tau, which is seen as sacred, because in the *Ladung Bio*' ceremony it shares the functions of protecting the Dayak Kenyah Lepo' Tau from the threat of illness and from enemy attack (ngayau).

Keywords: Analysis of Tradition Tutorial *Ladung Bio*'

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang berkembang dan memiliki kekayaan yang beranekaragam mulai dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia tersebut bukan hanya berupa kekayaan sumber alam, tetapi masyarakat Indonesia juga memiliki kekayaan lain seperti kekayaan akan kebudayaan dan tradisi suku bangsa Indonesia yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia..

Perkembangan folklor dalam kehidupan masyarakat merupakan perwujudan dari usaha suatu kelompok manusia dalam memahami serta menjelaskan realitas lingkungannya yang disesuaikan dengan situasi alam pikiran masyarakat pada waktu tertentu. Dengan demikian, tradisi yang sudah berkembang dalam masyarakat masih layak dilestarikan dalam kehidupan masa kini. Selain itu, folklor mempunyai nilai dan norma-norma yang sangat relevan untuk mendukung kehidupan dan menjadi ciri khas masyarakat secara kolektif.

Bagi Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau Tuturan adalah sistem komunikasi karena tuturan menyampaikan pesan atau bentuk dan bukan suatu objek atau suatu konsep. Tuturan ini terdapat pada Tradisi Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau sangat identik dengan mitos ajakan-ajakan makhluk halus(roh nenek moyang suku dayak Kenyah Lepo' Tau) dan semua itu di percayai oleh masyarakat setempat Khusus nya Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

Upacara adat *Ladung Bio*' diketahui oleh banyak orang terutama suku Dayak Kenyah lepo' Tau. Tradisi upacara seperti ini mengandung berbagai tuturan yang menjadi objek penelitian yang perlu digali dan diungkap dari bentuk, fungsi, dan nilainya. Upacara adat yang menggunakan tuturan berupa susunan kata atau kalimat yang mengandung kekuatan gaib. Tuturan dapat dituturkan pada waktu tertentu. Di samping itu, terdapat penutur yang dipercayai masyarakat Dayak Kenyah Lep' Tau sebagai orang yang mampu berhubungan dengan makhluk gaib. Proses penyebarannya melalui tuturan yang disampaikan dari mulut ke mulut.

Upacara *Ladong Bio*' dilaksanakan dengan berbagai rangkaian upacara yang mengandung nilai budaya yang luhur. Rangkaian acara yang terdapat dalam pelaksanaannya

berupa tradisi lisan dan tradisi bukan lisan. Tradisi lisan dan bukan lisan yang terangkai dalamnya wajib dilaksanakan tanpa terkecuali. Karena upacara adat *Ladung Bio'* berhubungan dengan permohonan dan kepasrahan masyarakat Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

Bagaimana gambaran tradisi yang terdapat pada upacara *Ladung Bio'* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. Bagaimana tuturan yang terdapat pada upacara *Ladung Bio'* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. Apa fungsi upacara *Ladung Bio'* bagi Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. Untuk mendeskripsikan Tradisi yang terdapat pada upacara *Ladung Bio'* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. Untuk mendeskripsikan Tuturan yang terdapat pada upacara *Ladung Bio'* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. Untuk mendeskripsikan Fungsi upacara *Ladung Bio'* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. (1) Sebagai serana untuk meningkatkan apresiasi terhadap upacara adat suku Dayak Kenyah Lepo' Tau, mengenai Tuturan Tradisi dan Fungsi upacara *Ladung Bio'* suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. (2) Sebagai langka awal tentang Tututan Tradisi yang dilakukan dalam upacara *Ladung Bio'* suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. (3) Sebagai serana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Tradisi dan budaya suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

B. LANDASAN TEORI

1. Folklor

Danandajaja (1997:1-2) Lore adalah tradisi Folk, yaitu sebagaimana kebudayaan yang diwariskan turun-temurun secara lisan atau melalui suatu contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat. Danandajaja (1997:8) juga mengatakan dengan kata lain lore adalah suatu tradisi kebudayaan kesenian yang diwariskan secara turun temurn dari tiap generasi. Oleh karena itu, pandangan hidup suatu masyarakat tercermin dalam berbagai unsur kebudayaan, seperti filsafat, kepercayaan, kesenian, kesusastraan, mode pakaiann dan adat istiadat popular.

2. Pengertian Tradisi

Tradisi adalah sesuatu yang diwariskan tidak berarti harus di terima, dihargai, diasmilasi atau disimpan sampai mati. Tradisi merupakan suatu gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilakukan secara turun-temurun dimulai dari nenek moyang. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) tradisi adalah kebiasaan turun-temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar.

Koentjaraningrat (1984:2) kata tradisi berasal dari bahasa latin *traditium* yang berarti di teruskan dalam pengertian yang sederhana, tradisi diartikan sebagai sesuatu yang telah di inginkan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. Dalam pengertian tradisi ini, hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan oleh karena tanpa adanya ini suatu tradisi dapat penuh. selain itu tradisi juga dapat diartikan sebagai kebiasaan bersama dalam masyarakat manusia, yang secara otomatis akan mempengaruhi aksi dan reaksi dalam kehidupan sehari-hari para anggota masyarakat itu.

3. Pengertian Tuturan

Tuturan atau ujaran adalah bentuk komunikasi lisan manusia yang berdasarkan pada kombinasi sintaksis leksikon dan nama yang di ambil dari sejumlah besar kosakata (biasanya lebih dari 10.000 kata). Setiap kata yang dilisankan tersusun atas kombinasi fonetis dari sejumlah kecil bunyi bahasa (vocal dan konsonan).

Dalam KBBI (Depdiknas 2005:1231) yang dimaksud dengan tuturan adalah sesuatu yang dituturkan, ucapan, ujaran. Tuturan adalah suatu ujaran dari seorang penutur terhadap mitra tutur kata ketika sedang berkomunikasi. Tuturan dalam pragmatik diartikan sebagai produk suatu tindakan verbal (bukan tindak verbal itu sendiri) (Leech 1993:20)

Tuturan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah tuturan yang berbentuk lagu atau syair dalam lagu yang diungkapkan dalam melaksanakan sebuah tradisi dalam Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau fungsinya untuk memohon roh para nenek moyang untuk memberikan perlindungan, keberanian, memberikan semangat kepada masyarakat, memberi dorongan kepada masyarakat untuk maju dan mengundang mereka untuk hadir dalam Upacara *Ladung Bio*' ini, semoga selam melaksanakan Upacara *Ladung Bio*' berjalan dengan baik.

4. Pengertian Upacara

Upacara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang di instansi kantor pemerintah untuk memperingati sesuatu atau karena diadakan acara tertentu. Upacara khusus adalah upacara yang dilaksanakan secara khusus tanpa membutuhkan kehadiran pejabat dan memiliki tata urutan upacara yang tidak harus lengkap. Upacara pada dasarnya merupakan bentuk perilaku masyarakat yang menunjukkan kesadaran terhadap masa lalunya. Masyarakat menjelaskan masa lalunya melalui upacara. Melalui upacara kita dapat melacak tentang asal usul baik itu tempat, tokoh, suatu benda atau kejadian alam dan lain-lain.

5. Pengertian Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau

Beragam ciri khas upacara yang terdapat pada Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau salah satunya adalah Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

Upacara *Ladung Bio*' adalah upacara adat tahunan yang wajib diselenggarakan oleh adat Dayak Kenyah Lepo' Tau, karena upacara tersebut merupakan wadah berkumpulnya para tetua-tetua adat dan masyarakat Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau guna membahas tentang urusan-urusan adat, pembahasan pengembangan kebudayaan dan kesenian, mempererat persatuan suku, dan penetapan program kedepan khususnya di selenggarakan Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

Upacara *Ladung Bio*' adalah upacara yang sangat penting bagi Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau, oleh karena itu Upacara *Ladung Bio*' ini akan banyak dihadiri oleh banyak peserta, karena merupakan upacara adat yang paling besar bagi masyarakat Dayak Kenyah Lepo' Tau dilaksanakan dengan berbagai rangkaian upacara yang didalamnya mengandung nilai budaya yang luhur dan suci.

Dalam mempererat persatuan suku Dayak Kenyah Lepo' Tau semua pemuda-pemudi yang ikut Upacara *Ladung Bio*' harus berkumpul di lamin untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh tetua-tetua dan kepala suku, agar persatuan, perdamaian selalu ada didalam masyarakat. Karena banyak pertengkaran antar desa karena berbeda desa walaupun sama-sama suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

6. Tuturan Tradisi Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau

Masyarakat yang tinggal di kampung Desa Nawang Baru (Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau), memiliki ciri kehidupan yang unik ciri khas masyarakat yang diantaranya mereka memiliki tokoh adat yang memimpin dan mengendalikan perilaku kepercayaan masyarakat setempat. Serta memelihara nilai-nilai luhur dan Tradisi Upacara *Ladung Bio* yang sudah turun-temurun menjadi pelestarian dan kelangsungan masyarakat.

Begitu juga upacara-upacara yang dilaksanakan baik yang berkaitan dengan pertanian, daur hidup manusia, dan sistem religi banyak hal yang bisa dipetik dari pelaksanaan upacara-upacara tersebut salah satunya antara lain nilai-nilai Tuturan terhadap Tradisi Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau, yang sekaligus mendorong, masyarakat untuk menjalani hubungan timbale balik dengan suku yang lain. Bagi masyarakat Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau, Tuturan adalah sistem komunikasi karena Tuturan menyampaikan pesan atau bentuk, dan bukan suatu objek atau suatu konsep. Kajian terhadap penelitian yang relevan perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran sebagai perbandingan berikut ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian, tuturan tradisi penelitian tersebut akan dilakukan oleh

C. KAJIAN PUSTAKA

Lenjau Lie (2015) dan Martanti Veronika (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Lenjau Lie (2015) dengan judul Analisis Tuturan Belawing dalam mendirikan lamin suku dayak Kenyah Lepo' Tau ditinjau dari Aspek Mitos dan Budaya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan (1) Sistem mendirikan lamin panjang suku dayak kenyah Lepo' Tau adalah salah satu kebudayaan yang turun temurun dilestarikan oleh sekelompok masyarakat yang ada dipelosok Desa terpencil yakni Dayak Kenyah Lepo' Tau. (2) Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan melestarikan rasa cinta terhadap budaya daerah suku dayak kenyah lepo' tau terutama di desa long lebusan kecamatan sungai boh kabupaten Malinau Kalimantan utara. (3) Mengambarkan dan menjelaskan tentang kebudayaan Tuturan Belawing dalam Mendirikan Lamin Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau. (4) bagaimana cara masyarakat Dayak Kenyah Lepo' Tau dalam melakukan budaya Tuturan Belawing dalam Mendirikan Lamin Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

Penelitian yang dilakukan oleh Martanti Veronika (2014) yang berjudul Analisis Unsur-unsur Tuturan Upacara Dayung Suku Dayak Kenyah di Desa Pampang Kalimantan Timur. Hal yang membentuk sebuah judul ini, karena untuk menganalisis tradisi daerah agar banyak diketahui publik, Upacara Dayung ini dapat hidup dan dapat bertahan di era moderen, tujuan utama dari penelitian ini. (1) Untuk mengetahui pelaksanaan Upacara Dayung. (2) Mengetahui pola Tuturan Upacara Dayung. (3) Mengetahui bentuk Tuturan Upacara Dayung. (4) Mengetahui makna Tuturan Upacara Dayung. (5) Mengetahui fungsi Tuturan Upacara Dayung.

D. METODE PENELITIAN

Analisis Tutaran Tradisi upacara "Ladung Bio" Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau Di Desa Namang Baru Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Malinau Maka penelitian memilih indikator-indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana Tutaran Tradisi Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau di Desa Nawnag Baru Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau.

Bagaimana sejarah munculnya Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

Apa Fungsi Tutaran Tradisi Upacara *Ladung Bio* bagi masyarakat Dayak kenyah Lepo' Tau.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Tradisi Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau

Tradisi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah tarian yang berbentuk gerak yang akan ditampilkan, begitu juga dengan pakaian Dayak Kenyah Lepo' Tau, suasana dalam balai desa yaitu patung, belasoq, suasana jalanan yang diiyasi dengan kerbo yang dibuat dari batang bohong kecil, gong, musik tradisional, dan menyiapkan air putih ini lah gambaran tradisi Dayak Kenyah Lepo' Tau yang aslinya.

3. Tutaran Tradisi Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau

Tutaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah tuturan yang berbentuk lagu atau syair dalam tuturan yang diungkapkan pada saat pembukaan upacara Adat dan pada saat penyambutan tamu yang di anggap terbesar atau terhormat yang ikut berkunjung pada saat upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

4. Upacara Adat dan Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau

Sebagai pelestarian sebuah kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok manusia atau sekelompok orang tertentu guna melestarikan sebuah adat kebiasaan yang dimiliki sejak zaman dulu. Dayak Kenyah sebagai peningkatan persatuan dan kesatuan yang dikenal oleh masyarakat umum yaitu *Ladung Bio* yang berarti menyatukan semua keinginan, kerinduan dan semua program yang hendak dilakukan dimasa-masa yang akan datang, di mana dalam acara *Ladung Bio* adalah tempat berkumpulnya semua lapisan warga Dayak Kenyah Lepo' Tau, baik yang di ikuti oleh Kepala Adat Dayak Kenyah Lepo' Tau, Kepala Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau, perwakilan Dayak Kenyah Lepo' Tau yang tersebar di kabupaten Malinau, Kalimantan Utara maupun kabupaten dan kalimantan lainnya.

5. Fungsi Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau

Bagi masyarakat suku Dayak Kenyah Lepo' Tau Upacara *Ladung Bio* ini penting dan upacara adat yang besar, guna Upacara *Ladung Bio* ini bagi suku Dayak Kenyah Lepo' Tau adaah untuk membuat satu ikatan antar suku dan desa supaya masyarakat saling mengasihi, menyayangi sesama agar tidak ada permusuhan antara suku dan desa, dan supaya masyarakat bisa satu pikiran dan satu hati untuk hidup kedepan nya. Kepala suku ingin masyarakat damai dan tentram dengan suku lain baik didalam suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.

Dalam Upacara *Ladung Bio* Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau, akan membahas tentang kesenian dan tradisi yang sudah ada pada zaman dulu yang sudah dilakukan oleh Dayak Kenyah Lepo' Tau agar masyarakat tidak akan lupa tradisi asli Dayak Kenyah Lepo' Tau,

begitu juga dengan generasi-generasi berikutnya supaya mereka tidak terpengaruh dengan tradisi moderen.

Upacara *Ladung Bio*' ini juga membahas tentang program kedepannya maksudnya menentukan apa peraturan-peraturan yang harus dipakai oleh masyarakat Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau, kalau masyarakat melanggar peraturan yang sudah ditentukan atau diprogramkan akan dikenakan denda atau dihukum sesuai hukuman adat yang berlaku tanpa terkecuali.

E. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan pada Analisis Tuturan Tradisi Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau di Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau kajian Folklor adalah sebagai berikut.

1. Gambaran Tradisi upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau adalah sebuah kebiasaan atau budaya dari tradisi Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau yang sudah turun temurun dilestarikan perkembangannya hingga pada jaman sekarang tradisi Dayak Kenyah Lepo' Tau masih ada dan tidak akan pernah luntur.
2. Tuturan Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau adalah tuturan yang disyukuri sebagai dekomendasi sejenis dalam memori kolektifnya suku Dayak Kenyah Lepo' Tau.
3. Fungsi tuturan Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau adalah sebagai penghiburan sekaligus sumber pengetahuan sejenis lokal.
4. Fungsi lain Upacara *Ladung Bio*' Suku Dayak Kenyah Lepo' Tau adalah membuat ikatan antarsuku saling mengahsihi, menyangi dan selalu damai.

DAFTAR PUSTAKA

Dahri, 2009. *Sistem Produksi, Fungsi dan Ide Pengguna Mantra Nelayan Tradisional Pengguna Perahu Sandeq di Sulbar*. (Skripsi)

Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia*. Jakarta Pustaka Grafiti Press

Depdikbud.1994. *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Penduduknya Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas 2005:1231 *Kamus Besar Bahasa Indonesia* : Jakarta Balai Pustaka

Ekoh Adi, Wiyono. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Yogyakarta : Polenta.

Heppy El Rais 2012 *Kamus Besar Indonesia* : Perpustakaan Pelajar Celabar Timur UH,1/548 Yogyakarta 55/67 halaman 688

Istian, Irpan, Yusak Hudiyono, & Alfian Rokhmansyah. 2017. "Bentuk, Fungsi, dan Nilai Tuturan dalam Upacara Adat Biduk Bebandung Suku Bulungan: Kajian Folklor" dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 1 No. 4 Oktober 2017. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/710> (Diunduh 17 November 2017).

- Koentjaraningrat. 1993 *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Levi Strauss, Claude. 2001. *Mitos dan Karya Sastra*. Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Agus Cramess Dan Jhon De Santo. Yogyakarta: Galang Press.
- Lubis, Hamid Hasan. 2011 . *Analisis Wawancara Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Leech.1974 *Teori Semantik* : Penerbit Perpuustakaan Pelajar.
- Maunati Yekti, 2004. *Identitas Dayak*. Yogyakarta : Lkis.
- Moeloeng, Lexy. 1994 *Metode Pendidikan Kualitatif*. Bandung Rosda Karya.
- Moertjipto, Amin Yitno. 1987. *Fungsi Upacara Bagi Masyarakat Penduduknya Masa Kini*.
- Pelly dan Menanti, 1994. *Teori-teori sosial budaya* Penerbit Jakarta : Proyek Pembinaan Mutu Tenaga Kependidikan .Dikti
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singarimbun, 2011.*Metode Penelitian Survei*. Penerbit Pustaka Lp3Es.
- Soekarno, Soerjono. 1983. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta :Rajawali.
- Sutardi, Tadi. 2007. *Antropologi : Mengungkapkan Keagamaan Budaya*. Bandung : PT Setia Puma Inves.
- Syasuddin, dan Damaianti S. Vismaia. 2009 *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarnya.
- [http //www. Informasiahli.com](http://www.Informasiahli.com) 2015 :09 *pengertian tradisi sejara, fungsi, dan htmk?*
(diunduh 18 januari 2017)
- [http// dewastra. wordpress. com /2012/04/04/ tradisi bahasa dan istilah](http://dewastra.wordpress.com/2012/04/04/tradisi-bahasa-dan-istilah/) (diunduh 22 januari 2017).
- [Http//Organisasi.org/1970//01// Pengertian Upacara dan Langkah/ Urutan Tahap Tata Upacara Sipil](Http://Organisasi.org/1970//01//PengertianUpacara-dan-Langkah/Urutan-Tahap-Tata-Upacara-Sipil) (diunduh 21 Febuari 2017)